



Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Mempertahankan Eksistensi Surat Kabar di Era Media Baru

Serambi Indonesia's Daily Strategy in Maintaining the Existence of Newspapers in the New Media Era

^{1)*} Ritayani, ²⁾ Muzakkir

^{1,2} Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia

Email: ^{1)*} ritayani35535@gmail.com, ²⁾ muzakkir@utu.ac.id

*Correspondence: ritayani35535@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 10-07-2022

Diterima : 17-07-2022

Diterbitkan : 29-07-2022

Tantangan media cetak di era teknologi saat ini berkembang semakin pesat. Era dimana peran teknologi semakin berpengaruh pada penyebaran informasi yang menyebar secara online maupun offline. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan media cetak surat kabar Harian Serambi Indonesia dalam mempertahankan eksistensinya di era baru atau era digital. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan informan satu orang. Teknik pengambilan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penulis menemukan hasil dari penelitian ini mengenai strategi yang dilakukan oleh media cetak Harian Serambi Indonesia yaitu dengan selektif dalam pemilihan konten berita dengan melakukan pendekatan ke sekolah-sekolah. Ikut serta dalam Tribun group, Serambi Indonesia ikut bersatu kedalam kelompok-kelompok surat kabar lokal yang ada di seluruh Indonesia. Serambi Indonesia juga melakukan konvergensi media dengan membuat media online, radio dan media sosial. Pilihan berita yang layak dimuat di koran adalah berita yang akurat, dan berita yang disajikan memiliki konten akurat yang tidak menimbulkan ironi atau hoax. Oleh karena itu, surat kabar Harian Serambi Indonesia masih dibutuhkan oleh masyarakat banyak dan hal itu tersebut juga masih banyak diminati masyarakat dibandingkan media online. Harian Serambi Indonesia tetap menjadi koran kebanggaan dan juga kepercayaan di hati masyarakat, bahkan juga menjadikan surat kabar tertua yang tetap eksis di era lahirnya media-media baru pada perkembangan teknologi di Indonesia.

Kata kunci: Strategi; Media cetak; Media online; New media

ABSTRACT

The challenges of print media in the current technological era are growing rapidly. The era where the role of technology is increasingly influencing the dissemination of information that spreads online and offline. This study aims to determine the strategies used by the print media of the Serambi Indonesia daily newspaper in maintaining its existence in the new era or the digital era. This study uses a qualitative descriptive analysis method with one informant. Data collection techniques through interviews and documentation. The author found the results of this study regarding the strategy carried out by the Serambi Indonesia daily print media, namely being selective in the selection of news content by approaching schools. Participating in the Tribun group, Serambi Indonesia joined together into local newspaper groups throughout Indonesia. Serambi Indonesia also carries out media convergence by creating online media, radio and social media. The choice of news that deserves to be published in the newspaper is accurate news, and the news presented has accurate content that does not cause irony or hoaxes. Therefore, the Serambi Indonesia Daily

newspaper is still needed by many people and it is also still in great demand by the public compared to online media. Harian Serambi Indonesia remains a proud newspaper and also a trust in the hearts of the people, even making it the oldest newspaper that still exists in the era of the birth of new media in the development of technology in Indonesia.

Keywords: *Strategi; Print media; Online media; New media.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dari dulu hingga sekarang sangat pesat. Di jaman sekarang ini, semua hal bahkan pekerjaan dipermudah dengan teknologi yang canggih. Begitu juga dengan alur pertukaran informasi, zaman sekarang kecepatan internet yang berkembang membuat informasi bisa diakses hanya dengan genggaman tangan atau melalui teknologi telepon genggam (Alfathin, 2018).

Perkembangan teknologi berdampak luas pada masyarakat saat ini. Baik dampak positif maupun negatif. Informasi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia dan sangat penting karena informasi manusia ada untuk mengetahui apa yang semula tidak diketahui. Informasi juga disebut pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pengalaman. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik, dan media online. Itu semua tergantung kebutuhan masing-masing individu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi inilah yang membuat perubahan besar dalam kehidupan masyarakat banyak. Perkembangan tersebut juga membawa perubahan besar terhadap industri media khususnya media cetak seperti koran atau surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat umum, karena surat kabar merupakan media massa yang memuat segala macam berita yang meliputi bidang politik, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan. Kegunaannya menjadi penyebarluasan, hiburan serta pendampingan info Pendidikan (KUSWANTO et al., 2020). Koran telah mengalami aneka macam perubahan baik berasal sisi perwajahan, bahasa, kualitas pesan yg sejalan menggunakan perubahan masyarakat dan teknologi pendukungnya. Media cetak mempunyai ciri yang unik. dengan kata lain, pesan yang jelas, lengkap dan rinci. Media cetak sudah menjadi media yang sangat berpengaruh dalam sejarah kemerdekaan Indonesia, serta sesudah Indonesia merdeka, media cetak sebagai wahana penyampaian pendapat yg paling efektif ketika itu.

Munculnya internet telah membawa dampak besar pada teknologi komunikasi dan informasi. Internet telah membuat penyebaran informasi menjadi mudah dan meluas. Selain biaya jaringan yang murah, media jaringan baru ini juga sangat sederhana dan praktis. Internet juga menyediakan informasi yang lengkap, yang merupakan tantangan terbesar yang dihadapi media tradisional. Kemunculan media baru yang tidak dapat dipungkiri seperti internet mengikuti perkembangan zaman dan berkembang pesat (Nurrahmah, 2017). Sebagai media, Internet tidak hanya dianggap sebagai media dalam lingkungan garis atau sistem, tetapi juga sebagai lingkungan yang mandiri. Dalam konteks komunikasi, media dikenal mampu menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain, tetapi Internet lebih dari itu, ia adalah lingkungan yang unik. Munculnya media online (media baru) merupakan tantangan terbesar yang dihadapi industri surat kabar. Media baru yang mengikuti perkembangan zaman terus berkembang mengikuti perubahan arus penyebaran informasi dan memenuhi keinginan masyarakat akan kebutuhan informasi yaitu internet. Internet telah berhasil memudahkan untuk mendapatkan informasi dengan satu klik, lalu ketik kata kunci, dan semua informasi yang dipertanyakan akan terdapat. Muncul media baru yang melahirkan akses internet dan kemudian banyak media online. Media online berhasil menjadi media yang sangat berguna bagi pembaca untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Pembaca yang awalnya mendapatkan

informasi melalui surat kabar sekarang dapat mengetik dengan cepat di Internet dari ponsel mereka (Miftahurrahman et al., 2019).

Media online yang semakin hari semakin gencar lahir dan berkembang pesat menjadikan ancaman bagi media-media konvensional bahkan membuat banyak media tersebut harus tutup atau gulung tikar karena tidak mampu bertahan di pasar gempuran media online. Faktor cepat dan praktis media online dalam pengaksesan informasi menjadi hambatan bagi surat kabar. Arus perkembangan sangat dirasakan oleh media konvensional. Namun, untuk tetap bertahan beberapa media memilih untuk bermigrasi ke platform digital dengan tetap mempertahankan versi media cetaknya. Hal ini merupakan salah satu strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, (Kuswanto Et Al., 2020) berjudul “Kehadiran Surat Kabar di Era Media Internet” (Studi Surat Kabar Jambi Metro) mengemukakan bahwa Surat Kabar Jambi Metro yang masih eksis di era media internet masih diminati oleh banyak orang. masyarakat, apalagi jika sudah tersedia Daerah-daerah terpencil dengan akses internet masih kurang atau bahkan tidak ada. Kebanyakan orang Indonesia cenderung membaca dengan cara tradisional karena dianggap lebih mudah dibaca. Harian pagi Metro Jambi melakukan media fusion, salah satu strategi yang tepat untuk membantu eksistensi media cetak, salah satu evolusi media massa yang melibatkan penggunaan banyak faktor teknologi. Media cetak kini sudah bisa menampung media online. Media cetak surat kabar Metro Jambi memiliki dua strategi, umum dan khusus. Berdasarkan penelitian sebelumnya, I Made (Suyasa & Sedana, 2020) yang berjudul Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gejolak Media Online, mengemukakan bahwa di era digital ini, industri media cetak harus segera melakukan perubahan agar dapat dimanfaatkan secara online. media terus-menerus bertahan dari dampaknya. Padahal, sejak era internet masuk ke Indonesia, banyak industri media cetak yang ramai-ramai mengembangkan platform digital saat ini. Di era digital ini, agar dapat bertahan hidup selamanya, berbagai strategi harus dilakukan melalui media cetak atau tradisional. Strategi yang harus ditempuh adalah menjaga kredibilitas dan keyakinan agama para gosip. Jurnalisme jurnalis harus profesional dan menjunjung tinggi etika jurnalistik dalam menyajikan isu-isu yang nyata dan terbukti dengan baik. Pembaca setia media tradisional umumnya lebih mempercayai gosip atau berita yang dimuat di media cetak dibandingkan dengan media online. Penemuan dan pemasaran produk juga harus terus dibenahi agar tidak tertinggal oleh pembaca. Di era media online ini, masih ada beberapa outlet media surat kabar, salah satunya adalah Harian Serambi Indonesia. Harian Serambi Indonesia merupakan media surat kabar tertua di Aceh, baik pada masa konflik maupun hingga saat ini, dengan nilai sejarah yang besar bagi masyarakat Aceh dan memiliki pembaca yang cukup besar di Aceh (Jailani, 2020).

Surat kabar Serambi Indonesia telah ada selama 33 tahun sekarang. Salah satu alasan memilih Serambi Indonesia untuk penelitian ini adalah karena Serambi Indonesia adalah media lokal terbesar di Aceh dengan pengaruh yang kuat dan pembaca setia, terutama bagi masyarakat Aceh. Serambi Indonesia telah bergelut sebagai media cetak sejak tahun 1989 hingga muncul di berbagai platform di Indonesia dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat Aceh hingga saat ini. Oleh karena itu, peneliti memilih surat kabar Serambi Indonesia sebagai bahan untuk tugas akhir penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Harian Serambi Indonesia mempertahankan surat kabar di era media baru ini, mengapa mereka memelihara surat kabar dan apa yang mendorongnya.

METODE

Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam kata-kata, bukan angka. Data

kualitatif diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, atau diskusi terfokus. Bentuk lain dari sumber data kualitatif adalah rekaman gambar atau video (Mustari & Rahman, 2012). Data kualitatif bersifat abstrak dan digunakan untuk menentukan kualitas dari apa yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kualitas asli dari apa yang sedang dipelajari. Penelitian kualitatif menyelidiki perspektif peserta melalui strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menelaah klaim-klaim objek alam, di mana peneliti merupakan alat kuncinya. Studi kualitatif dimana peneliti mengomunikasikan makna realitas dan peristiwa kemudian dideskripsikan secara jelas dan akurat (KUSWANTO et al., 2020).

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumen dan wawancara. Wawancara adalah cara untuk memperkuat informasi yang diterima sebelumnya. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara rinci. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan manajer distribusi harian Serambi Indonesia. Peneliti kemudian membuat temuan tentang makna dan sifat pengalaman responden dan menggambarkannya di semua temuan hingga digabungkan menjadi satu kesatuan makna. Analisis data ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data, menyajikan data dan kemudian memvalidasi data untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era teknologi serba teknologi ini, sudah banyak media yang berkembang. Sejarah mencatat, sejauh ini media yang sudah berkembang yaitu diantaranya televisi, radio, koran, majalah, buku dan sebagainya (Hikmat, 2018). Era teknologi juga berkembang semakin pesat, muncullah berbagai media baru yang semakin canggih dan praktis yaitu perkembangan internet. Internet merupakan jaringan yang terhubung secara global. Munculnya internet juga membuat berbagai media yang sudah ada ikut tersingkirkan, salah satunya media cetak, media cetak harus bertahan di era media baru ini. Media cetak merupakan media penyampaian informasi yang dicetak di kertas yang disebut koran, kemudian koran tersebut disebarluaskan dari satu tempat ketempat lainnya. Metode penyebaran tersebut masih menggunakan metode konvensional. Gempuran media baru ini membuat media cetak ikut tersisihkan.

Era media baru ini berdampak besar bagi semua bisnis. Media cetak harus tetap bertahan di era yang serba cepat dan praktis. Kemudahan yang disajikan oleh internet membuat penerbit media cetak harus merancang strategi agar dapat mempertahankan eksistensinya. Sementara itu, masyarakat kebanyakan sudah beralih ke arah digital. Era media baru semakin diminati dan berevolusi seiring dengan perkembangan zaman.

Munculnya era baru ini tentunya juga mempunyai dampak yang menjadi ancaman terbesar bagi media cetak. Selain masalah tersebut, industri media cetak saat ini sedang menghadapi pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan pendapatan iklan. Karena keterbatasan anggaran iklan perusahaan, prioritas bergeser dari media tradisional ke media baru yang dianggap paling mudah diakses oleh masyarakat umum, seperti media daring. Dalam keadaan seperti ini, industri media cetak secara bertahap akan mengurangi jumlah halaman, mengurangi gaji karyawan, dan memberhentikan beberapa karyawan karena kurangnya pendapatan iklan untuk bertahan dari krisis saat ini terpaksa melakukan secara alami (Ispriadi et al., 2020)

Meskipun demikian, media cetak tetap menarik dalam praktiknya karena informasi yang dipublikasikan dapat disimpan dan digunakan kembali sesuai kebutuhan. Selain itu, produksinya melalui proses editing, sehingga dapat terus diperhatikan isi berita yang disajikan di media cetak.

Media cetak juga diyakini dapat mencegah informasi yang tidak pantas dan menyampaikan berita dengan lebih akurat. Tentu tidak mudah untuk bertahan di tengah era media online seperti sekarang ini. Untuk menjalankan dan mempertahankan bisnis media cetak, memerlukan strategi yang tepat (RAMADHAN, 2016).

Hasil penelitian ini juga mempunyai persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini mempunyai beberapa kesamaan hasil yaitu tentang strategi yang dilakukan media konvensional dengan menerapkan beberapa sistem media dengan membuat situs online, namun juga ditemukan beberapa perbedaan strategi, harian Serambi Indonesia memperhatikan berbagai konten dan ikut bergabung kedalam kelompok surat kabar. Strategi yang diterapkan memiliki spesifikasi yang cukup mendorong surat kabar harian Serambi Indonesia untuk tetap eksis hingga saat ini.

Strategi Harian Serambi Indonesia dalam mempertahankan eksistensinya di era gempuran munculnya media baru:

a. Pemilihan Konten Berita Surat Kabar

Media menjadi alat penghubung komunikasi antara seseorang dengan yang lainnya baik dalam jarak dekat maupun jarak jauh. Media surat kabar terus diterbitkan setiap harinya. Begitu juga dengan informasi yang dipublikasikan (Halik, 2013). Berbagai macam informasi dan konten dihadirkan dalam surat kabar setiap harinya. Pemilihan berita dan konten sangat diperhatikan dalam surat kabar (Perangin-angin, 2020).

Secara umum, yang diketahui berita merupakan laporan atau informasi terbaru tentang peristiwa tersebut. Jika ada kejadian, akan diberitakan di media dan terbuka untuk umum, jadi berita. Ada banyak jenis berita, tetapi yang paling populer adalah "berita rumah". Ini adalah informasi terbaru untuk mendapatkan intinya. Hampir semua berita di halaman atas surat kabar masuk dalam kategori berita langsung (Sulkifly, 2020). Hal yang sama berlaku untuk berita utama dan berita terbaru di televisi. Konten berita merupakan isi pemberitaan yang akan disajikan dalam surat kabar yang berupa fakta-fakta dilapangan yang sudah melalui proses edit oleh wartawan terlebih dahulu. Konten pemberitaan ini sangat sensitif bagi koran karena ini juga menentukan bagi pembaca surat kabar nantinya,

Konten surat kabar tentunya bervariasi, ada yang berasal dari berbagai macam sumber. Konten dalam surat kabar tentunya memuat berbagai informasi mulai dari lokal, nasional hingga internasional. Konten yang dimuat surat kabar juga bisa dikelompokkan menjadi berbagai macam topik. Bahkan konten surat kabar juga bisa memuat berbagai macam karya atau puisi sajak. Serambi Indonesia sangat selektif dalam hal konten. Surat kabar yang dimuat juga diperiksa dengan baik sebelum diedarkan. Selain konten yang bermutu, surat kabar harian Serambi Indonesia juga memuat konten yang sedang hangat di masyarakat. Berita viral perlu dimuat, namun juga memperhatikan kualitas dari berita tersebut. Tidak sembarangan berita bisa dimuat dalam surat kabar. Oleh karena itu, media surat kabar Harian Serambi Indonesia selektif dalam hal pemilihan konten yang akan dipublikasikan. Seperti yang dikatakan oleh Syaiful Bahri, manajer sirkulasi harian surat kabar serambi Indonesia, yaitu:

“Pemberitaan tergantung dengan kontennya... secara periode serambi Indonesia juga memperbaiki kontennya dan melihat juga pasar-pasar yang baru yang marak di kalangan masyarakat banyak... Serambi Indonesia juga pernah fokus kepada pemberitaan sekolah yaitu dengan memberitakan kegiatan-kegiatan sekolah yang dinamakan rubrik school...”

Surat kabar Harian Umum Serambi Indonesia memiliki beberapa pendekatan dalam pemilihan konten. Secara periode, surat kabar Serambi Indonesia juga banyak berevolusi terkait kontennya. Pemilihan konten juga bervariasi sesuai dengan pasar-pasar baru yang marak muncul ditengah masyarakat. Dalam hal pemilihan konten juga tidak sembarangan, salah satunya Serambi Indonesia

pernah fokus kepada pemberitaan sekolah dengan melakukan pendekatan dengan sekolah-sekolah yang berada di Aceh dengan cara mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Publikasi tersebut dinamakan sebagai Rubrik School atau disebut juga koran sekolah.

b. Ikut Serta kedalam Tribun Group

Tribun merupakan perusahaan media massa yang sukses melegitkan surat kabarnya di hati masyarakat (Fitria & Nasution, 2016). Serambi Indonesia mengikuti program penjualan yaitu sebuah inovasi untuk bersatu kedalam Tribun group. Tribun group merupakan kelompok atau persatuan seluruh koran yang ada di Indonesia. Hingga saat ini, tribun grup sudah menerbitkan lebih dari 29 surat kabar daerah yang tersebar ke seluruh 24 provinsi di seluruh Indonesia.

Salah satu program dalam Tribun group tersebut yaitu program Pendidikan yang memberikan kepada pembaca dengan memberikan diskon belanja, namun dengan catatan pelanggan harus berlangganan selama 1 tahun. Program tersebut dapat membantu pelanggan untuk membaca dan mengakses informasi dengan mudah. Media Tribun sudah menjadi kepercayaan masyarakat. Selain jangkauannya yang sudah luas, tribun juga menjanjikan konten berita yang bermutu.

c. Konvergensi Media

Konvergensi media artinya satu perkembangan media massa menggunakan banyak faktor teknis. Adanya internet mendorong media massa buat menerapkan konsep konvergensi media mirip media online, e-paper, e-book, radio streaming, dan media umum yg dipadukan dengan media lainnya (Puspitasari et al., 2017). Digitalisasi adalah kunci konvergensi media. Informasi atau data dalam segala format diubah dari format analog ke format digital sehingga dapat ditransmisikan dalam bentuk bit (biner digital) (Puspitasari et al., 2017). Format digital dari informasi yang ditransmisikan mengarah pada konvergensi yang mengarah pada lahirnya produk yang sesuai yang dapat secara bersamaan melakukan fungsi audio visual dalam pemrosesan data. Hanya pada perangkat canggih Anda dapat membaca koran, menonton TV, mendengarkan radio, dan melakukan panggilan telepon pada saat yang bersamaan. Konvergensi media juga erat kaitannya dengan keberadaan media interaktif seperti internet (KUSWANTO et al., 2020)

Konvergensi media menjadi kondisi yang tak terhindarkan bagi kelangsungan hidup media. Karena konvergensi media, media dapat berjuang untuk maju atau bahkan tenggelam dan jatuh. Format ini menguntungkan industri media karena format media ini dapat melengkapi kekurangan media lainnya, antara lain website yang mungkin memuat deskripsi lengkap dari data yang dimuat di surat kabar. Konvergensi menyebabkan perubahan luas tidak hanya dalam strategi ekonomi, tetapi juga dalam organisasi kerja. Proses konvergensi ini telah memperkuat kolaborasi antara berbagai kantor redaksi media dan bagian lain dari organisasi media lainnya. Proses konvergensi terkait erat dengan pengeditan terintegrasi. Editorial terpadu dilakukan sebuah perusahaan media dimana menggabungkan dua atau lebih platform (editor) dalam sebuah rumah media menjadi satu penerbit.

Harian Serambi Indonesia bertransformasi media cetak menuju media online, namun tetap mempertahankan versi cetaknya. Konvergensi yg dilakukan menjadi upaya sekaligus sikap defensif dan antisipatif terhadap sejumlah perkiraan atau prediksi jelek para ahli ihwal nasib kedepannya surat fakta. Transformasi media cetak menuju konvergen galat satunya terjadi pada Harian awam Serambi Indonesia. Media yang lahir pada Banda Aceh ini sudah berhasil bertahan semenjak 9 Februari 1989 hingga saat ini. Lahirnya media pada Indonesia membuat media ini pula wajib mengikuti perkembangan teknologi isu serta komunikasi yang terdapat, di akhirnya Harian umum Serambi Indonesia menetapkan buat ikut ada pada global maya dengan domain serambinews.com. Hal ini dilakukan buat menghadapi serta menjawab tantangan zaman serta kebiasaan baru berasal pembaca.

Konvergensi media yang dilakukan Serambi Indonesia yaitu konvergensi newsroom, konvergensi news gathering, dan konvergensi content. Konvergensi newsroom atau Konvergensi

editorial, Konvergensi model ini menyatukan jurnalis dari berbagai platform seperti surat kabar, online, dan televisi dalam ruang produksi berita yang sama. Di mana melakukan setiap pekerjaan tergantung pada platform media. Selanjutnya news gathering, model ini menyatu, jurnalis harus bisa mencapai level multitasking. Ketika jurnalis harus dapat bekerja di media pada platform lain dalam grup. Ibarat seorang jurnalis yang awalnya hanya menulis untuk media cetak, kini ia harus bisa menulis berita cetak, online, dan televisi secara bersamaan. Anda juga perlu mengambil gambar dan video. Pelatihan atau pendidikan khusus biasanya mengikuti sebelum implementasi. Terakhir, Konvergensi konten dimana Berita disajikan dalam bentuk multimedia. Multimedia adalah kombinasi dari teks, gambar, audio, video, blog, podcast, atau slideshow. Pilihan terus berkembang. Saat ini, konvergensi konten masih sangat muda atau baru dimulai (Amal, 2020).

Serambi Indonesia menerapkan konvergensi media dengan membentuk media online, radio dan media social. Hal ini membantu media surat kabar untuk tetap eksis di era yang serba digital sekarang ini. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri, untuk tetap mempertahankan eksistensinya tentunya media cetak juga melibatkan teknologi didalamnya. Konvergensi media juga membantu media surat kabar Serambi Indonesia tetap eksis hingga saat ini. Dengan adanya konvergensi media ini juga sangat membantu kemajuan perusahaan hingga saat ini. Media online yang dikelola oleh Serambi Indonesia ternyata banyak diminati oleh masyarakat luas. Bukan hanya masyarakat Aceh saja, Bahkan juga masyarakat di luar Aceh. Oleh karena itu, konvergensi media ini sangat membantu banyak bagi kelanjutan perusahaan.

d. Berita harus Lengkap, Adil dan Berimbang

Serambi Indonesia tentunya sangat memperhatikan berita yang akan disajikan di surat kabar. Berita yang disajikan tentunya juga tetap dengan kode etik jurnalistik. Segala peraturan dan perundang-undangan tetap menjadi hal yang sangat penting bagi Serambi Indonesia. Keakuratan fakta tidak serta merta menjamin keakuratan makna. Fakta-fakta akurat yang kurang lebih dipilih atau diedit secara tidak adil seharusnya menyedatkan, terlalu ditekankan, dimasukkan fakta-fakta yang tidak relevan, dan di sana sebagai kesalahan yang sepenuhnya salah, dimana akan menghilangkan fakta-fakta itu.

Pembaca mungkin memiliki kesan yang salah bahwa menjaga objektivitas tidak terlalu sulit bagi jurnalis untuk menghasilkan laporan dan artikel yang adil dan berimbang. Sikap adil dan seimbang berarti wartawan harus melaporkan apa yang sebenarnya terjadi. Misalnya, jika pidato politisi mendapat tepuk tangan meriah dari hadirin, kasusnya harus ditulis apa adanya. Namun, jika beberapa hadirin pergi sebelum pidato selesai, maka harus menulisnya apa adanya. Oleh karena itu, ada dua situasi yang berbeda, yang keduanya harus dicantumkan dalam pesan tertulis. Oleh karena itu, Harian Serambi Indonesia sangat memperhatikan untuk keakuratan berita yang akan disajikan pada surat kabar.

e. Masih Dibutuhkan Masyarakat banyak

Surat kabar Serambi Indonesia sudah bertahan selama puluhan tahun lamanya. Keberadaannya tentu sangat melekat di masyarakat. Kehadirannya masih diperlukan, terutama di daerah yang akses internetnya masih jauh, sebagian besar peminat berita lebih memilih membaca koran daripada media internet, dan harganya terjangkau untuk semua orang. Faktor ekonomi, teknis dan sosial budaya yang kuat sangat berpengaruh. Kebanyakan orang Indonesia lebih terbiasa membacanya karena dianggap mudah dibaca. Mengakses berita yang lebih detail lebih mudah daripada digital. Masih banyak masyarakat di Indonesia juga yang cenderung membaca konvensional dibandingkan membaca secara online. Selain minat baca tersebut, kepercayaan dari informasi juga menjadi penyebab masyarakat lebih membutuhkan surat kabar. Kecepatan penyebaran berita melalui media online tentunya meragukan kebenaran dari informasi tersebut. Informasi yang menyebar secara cepat berpotensi hoax

beredar. Informasi palsu tersebut yang membuat masyarakat terkadang tidak mempercayai berita di media online dan memilih berita di surat kabar. Seperti yang dikatakan oleh Syaiful Bahri, manajer sirkulasi Koran harian serambi Indonesia, yaitu:

“Koran Harian Serambi Indonesia hingga saat ini masih diminati oleh masyarakat banyak... meskipun ada pengurangan pembaca dari dulu karena tentunya dipengaruhi oleh perkembangan zaman... namun hal tersebut tidak membuat serambi Indonesia ini berhenti untuk memproduksi... mengingat masih banyak juga masyarakat yang tidak bisa mengakses internet di perkampungan...”

Serambi Indonesia juga menyajikan berita di media onlinenya yaitu pada situs Serambi.com. berita yang dimuat pada situs tersebut merupakan berita kilas atau breaking news yang kemudian berita lengkapnya dapat dibaca melalui surat kabar. Hal inilah yang membuat surat kabar Serambi Indonesia masih banyak diminati masyarakat. Selain itu, tidak semua daerah di pelosok kampung mempunyai akses internet yang cepat. Bahkan, masyarakat di pelosok kampung masih banyak yang tidak memiliki media sosial dan telepon genggam. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi alasan media cetak Serambi Indonesia tetap mempertahankan versi surat kabarnya.

Selain itu, Pilihan berita yang layak dimuat di koran adalah berita yang akurat, dan berita yang disajikan com memiliki konten akurat yang tidak menimbulkan ironi atau hoax. pesan yang disampaikan harus akurat, adil dan seimbang. Artinya, apa pun yang terjadi di TKP, pesannya lengkap dan agar pesan yang dirilis adil, orang tidak boleh fokus pada salah satu pihak yang dilaporkan. Pesannya harus objektif. Artinya, pesan yang diposting sebenarnya tidak sesuai dengan kenyataan atau belum dibuat. Pesan harus singkat dan jelas. pesan yang ringkas dan jelas memudahkan pembaca untuk mencerna pesannya, dan pesannya bukan cerita yang panjang atau kecil. Dan gaya jurnalistik yang baik adalah berita yang diposting menarik bagi pembaca koran. Hal ini juga yang menjadikan surat kabar Harian Serambi Indonesia masih tetap bertahan hingga sekarang.

SIMPULAN

Perkembangan zaman teknologi tentunya membuat banyak perubahan di kehidupan masyarakat. Tidak terkecuali bagi media-media yang hadir untuk memberikan informasi bagi masyarakat. Kemajuan teknologi dalam komunikasi tentunya akan mengubah era digitalisasi. Dalam menghadapi persaingan seperti itu, kemampuan surat kabar Harian Serambi Indonesia beradaptasi dengan lingkungan persaingan sangat penting dan kreativitas serta inovasi tidak boleh diabaikan sama sekali. Era digital tentunya telah mengganti seluruh contoh usaha, termasuk media seperti media cetak. Eksistensi Serambi Indonesia berevolusi. Berbagai strategi dilakukan. Serambi Indonesia memperbaiki konten dari periode ke periode. Konten yang dipublikasikan juga mengikuti pada pasaran baru yang berkembang di masyarakat. Disamping itu, tantangan selanjutnya yaitu Serambi Indonesia juga ikut bergabung kedalam kelompok koran-koran lokal yaitu Tribun Group. Hal ini merupakan salah satu strategi mereka agar bisa mempertahankan eksistensinya. Selanjutnya Serambi Indonesia juga melakukan Konvergensi media, dimana membuat media online, radio dan media sosial menjadi salah satu hal yang dilakukan serambi yang melibatkan teknologi mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, koran Serambi Indonesia juga masih dibutuhkan oleh masyarakat banyak. Kebenaran fakta dan rentan akan informasi palsu membuat surat kabar mendapat kepercayaan lebih di masyarakat. Kemudian akses internet yang masih kurang mumpuni di perkampungan dan pelosok negeri membuat surat kabar masih hidup untuk menyebarkan informasi. Oleh karena itu, media cetak surat kabar Harian Serambi Indonesia tetap eksis dan masih dibutuhkan oleh masyarakat banyak. Selain itu, Pilihan berita yang layak dimuat di koran adalah berita yang akurat, dan berita yang disajikan memiliki konten akurat yang tidak menimbulkan ironi atau hoax. Berita yang disajikan juga harus berimbang dan senantiasa bermakna sesuai dengan fakta-fakta yang ada dan senantiasa akurat. Hal ini juga yang menjadikan surat kabar Harian Serambi Indonesia masih tetap bertahan hingga sekarang.

Ritayani, Muzakkir

Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Mempertahankan Eksistensi Surat Kabar di Era Media Baru

Harian Serambi Indonesia tetap menjadi koran kebanggaan dan juga kepercayaan di hati masyarakat, bahkan juga menjadikan surat kabar tertua yang tetap eksis di era lahirnya media-media baru pada perkembangan teknologi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathin, A. H. (2018). *Perancangan SMS Gateway Sebagai Reminder Pembayaran Tagihan Layanan Internet di Muna Net Media*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Amal, H. (2020). *Konvergensi media harian umum Serambi Indonesia: Studi deskriptif penerapan konvergensi media harian umum Serambi Indonesia*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fitria, C. D., & Nasution, B. (2016). *Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru. com Dalam Menentukan Berita Yang Layak*. Riau University.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi massa*.
- Hikmat, H. M. M. (2018). *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana.
- Ispriadi, B. D. S., Putri, D. A., & Dewani, P. K. (2020). Eksistensi Media Cetak Pada Masa Pandemi COVID-19. *JISIP J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit*.
- Jailani, A. K. (2020). *Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi (MI Kom) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi*.
- KUSWANTO, K., Gani, R. A., & Nurbaiti, N. (2020). *Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar metode penelitian*. Laksbang Pressindo.
- Nurrahmah, N. (2017). *Konvergensi dari Media Konvensional ke Digital (Studi pada Harian Ujungpandang Ekspres)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Perangin-angin, C. A. (2020). *Pengaruh Foto Jurnalistik Terhadap Minat Baca Berita Olahraga Pada Harian Waspada Tahun 2019*. Universitas Negeri Medan.
- Puspitasari, R., Setyawan, S., & Kom, M. I. (2017). *Difusi Inovasi E-paper Solopos (Studi Deskriptif Kualitatif Adopsi Teknologi E-paper Solopos Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- RAMADHAN, I. F. (2016). *Analisis Wacana The Leading Network Company di Majalah Global Business Studi Analisis Wacana Teks Berita The Leading Network Company di Majalah Global Business Edisi Juni 2013*. Perpustakaan.
- Sulkifly, S. (2020). *analisis Nilai Berita Bencana Tsunami dan Gempa di Palu dan Donggala di Harian Fajar (Periode September-November 2018)*. Universitas Hasanuddin.
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1(1), 56–64.



Ritayani, Muzakkir

Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Mempertahankan Eksistensi Surat Kabar di Era Media Baru
